

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang amat berat, terutama berkaitan dengan kualitas, relevansi dan efisiensi pendidikan.

Untuk mewujudkan harapan kualitas pendidikan, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajarannya. Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai pengajar. Jenis pekerjaan ini, harus dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang bergerak dibidang kependidikan. Hal ini disebabkan karena mengajar sangat berhubungan dengan masalah belajar. Sedangkan salah satu ciri belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri si pembelajar.

Berkaitan dengan perubahan tingkah laku di atas maka tugas guru sebagai pengajar adalah bagaimana memadukan tiga kawasan yang dikemukakan oleh Bloom dan kawan-kawan (dalam Imron, 1996; 22) bahwa dalam mengajar guru harus memiliki kemampuan untuk menyatukan aspek *knowledge, comprehension, application, analisis, syntensis, evaluation*, sehingga tujuan pembelajaran mencapai

tujuan yang ditetapkan, perubahan tingkah laku yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor bisa diwujudkan.

Memang disadari, menjadi tenaga pendidik menjadi guru dengan predikat sebagai profesional tampaknya tidaklah mudah, tidak cukup hanya dinyatakan melalui selembar kertas yang diperoleh melalui proses sertifikasi. Namun guru dituntut untuk memiliki kemampuan menyelenggarakan proses pembelajaran dan penilaian yang menyenangkan dan sesuai dengan kriteria yang berlaku dengan tujuan agar dapat mendorong peningkatan dan tumbuhnya prestasi, motivasi, dan kreatifitas pada diri siswa. Peningkatan prestasi pada siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan, internal dan eksternal siswa, selain itu faktor utama peningkatan prestasi siswa terletak pada bagaimana kualitas proses pembelajaran yang berlangsung. Inilah menjadi gambaran bahwa kinerja guru sangat penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kinerja guru sebetulnya dapat dilihat dari kegiatan guru serta output yang ada. Indikatornya adalah siswa mampu belajar dengan baik dan tentunya hasil belajar, dan selanjutnya dapat pula dilihat standar kinerja guru.

Disamping itu, mengutip pendapat berkenaan Sahertian (dalam Kusmianto, 1997: 49) bahwa, standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru. Hal-hal ini perlu dilakukan oleh tenaga pendidik, agar apa yang

diharapkan dalam tuntutan sertifikasi guru dapat terlaksana dengan serta guru dapat pula dilihat apakah mampu melaksanakan tugas sebagai pendidik atau tidak.

Dalam meningkatkan kinerja, tentunya guru mengharapkan dukungan fasilitas serta guru pula diharapkan mempunyai kemampuan profesional (tersertifikasi), karena guru merupakan faktor utama dalam tercapainya pelaksanaan pendidikan. Guru profesional atau yang telah tersertifikasi tentu akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa lebih baik. Untuk dapat menumbuhkan kualitas dan prestasi siswa, guru tersertifikasi akan berupaya untuk mempengaruhi emosi dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa akan selalu termotivasi dan pada akhirnya akan tercipta pembelajaran yang berdaya guna. Apabila dalam sebuah pembelajaran sudah berdaya guna tentu akan mudah bagi guru tersertifikasi untuk dapat meningkatkan prestasi siswa.

Melihat fakta di lapangan khususnya di guru-guru tersertifikasi yang ada di Kabupaten Pohuwato, masih seperti biasa. Artinya harapan dengan tersertifikasi yang diperoleh setiap guru adalah bagaimana meningkatkan pembelajaran dengan baik dan pada akhirnya memperbaiki kualitas pendidikan, tetapi yang terjadi adalah guru dalam menjalankan tugas pokok yakni memberikan proses pembelajaran kepada siswa masih sebatas memenuhi tugas semata. Prioritas untuk pembelajaran kepada siswa menjadi tidak penting, yang penting hanya jam yang menjadi tuntutan dalam tersertifikasi yakni 24 jam telah terpenuhi. Kekhawatirannya adalah guru hanya memenuhi tugas mengajar dengan waktu yang ditentukan dalam UU, tetapi metode dan proses pembelajaran tidak ada perubahan yang signifikan. Disamping itu,

tuntutan untuk memenuhi perangkat pembelajaran hanya sebuah blueprint, yang selanjutnya hanya memenuhi laporan individu bagi guru-guru yang telah tersertifikasi. Fakta-fakta diperoleh dengan hasil diskusi dengan sebagian tenaga pendidik yang ada di Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memfokuskan Kinerja Guru SDN Inpres di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Alasan penulis memilih Sekolah Dasar Negeri karena pada kenyataan yang ada bahwa masih ada beberapa guru yang sudah bersertifikat pendidik belum menunjukkan kinerja secara maksimal masih perlu ditingkatkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran di SDN Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato;
2. Kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SDN Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato;
3. Kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas;
4. Kinerja guru dalam pelaksanaan disiplin kerja di sekolah khususnya yang ada di SDN Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran di SDN yang ada Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato;
2. Untuk mengetahui kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SDN Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato;
3. Untuk mengetahui kinerja guru dalam evaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas;
4. Untuk mengetahui kinerja guru dalam pelaksanaan disiplin di sekolah khususnya yang ada di SDN Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kinerja guru tersertifikasi. Disamping itu diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan tugas sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar secara optimal.
2. Bagi guru, bagi guru diharapkan dapat memiliki sikap disiplin dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara profesional sehingga menjadi satu panutan bagi generasi yang akan datang.
3. Bagi Dinas yang terkait, diharapkan dapat menjadi satu acuan dalam meningkatkan kinerja guru yang tersertifikasi